

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2018. Sampel yang digunakan sejumlah 124 laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan data dilakukan secara tidak random atau bersifat purposive sampling. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2015 hingga 2018.
2. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang membagikan laba pada tahun 2015 hingga 2018.
3. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang memiliki kepemilikan institusional pada tahun 2015 hingga 2018.
4. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang membagikan dividen pada tahun 2015 hingga 2018.

C. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data berupa kuantitatif. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara

tidak langsung melalui media perantara. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2018.

D. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan yang secara resmi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2018 secara berturut-turut. Data diperoleh dari web masing-masing perusahaan dan web resmi BEI dengan metode purposive sampling.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel, diantaranya yaitu variabel tetap atau variabel terikat (*dependen variable*) terdiri dari nilai perusahaan dan variabel bebas (*independen variable*) terdiri dari profitabilitas, kebijakan hutang dan kepemilikan institusional dan kebijakan dividen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan (Mudrajat, 2003). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh calon investor atas perusahaan. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan

harga saham. Pemegang saham adalah pemilik saham dari suatu perusahaan yang ingin mendapatkan pengembalian keuangan yang dapat berupa dividen maupun capital gain (Brigham, 2006). Menurut penelitian Sukirni (2012) nilai perusahaan diprosikan dengan PBV yang dapat dihitung dengan persamaan :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab berubahnya variabel dependen. (Sugiyono, 2010).

a. Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mendapatkan keuntungan dari aktifa yang dipergunakan. Dengan sebagaimana efektifitas pengelolaan perusahaan. (Hanafi, 2014)

Profitabilitas diukur dengan :

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. Kebijakan Hutang

Rasio ini adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Rasio ini fokus pada sisi kanan kewajiban perusahaan (Hanafi, 2014)

Kebijakan hutang diukur dengan :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

c. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan saham institusional merupakan kepemilikan saham terbesar oleh institusi perusahaan yang diukur dengan prosentase jumlah saham yang dimiliki institusi dengan saham yang beredar. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Indahningrum dan Ratih (2009) dalam Putri dan Chabachib (2013) .

Kepemilikan institusional diukur dengan :

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham yang di miliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

d. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berkaitan dengan pembayaran dividen oleh perusahaan, berupa penentuan besarnya pembayaran dividen dan besarnya laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan (Hanafi,2014).

Kebijakan deviden diukur dengan :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Deviden per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

F. Metode dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2004). Perhitungan yang digunakan memakai bantuan program komputer berupa SPSS 15.

2. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan model regresi linier berganda dalam pengujian hipotesis haruslah terhindar dari kemungkinan adanya penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik yang dianggap penting adalah tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen, tidak terjadi heteroskedastisitas atau varian variabel pengganggu yang konstan (homoskedastisitas) dan tidak terjadi autokorelasi antar residual setiap variabel independen (Ghozali, 2011) dalam uji asumsi klasik digunakan sebagai berikut:

e. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak. Biasanya data yang digunakan minimal 30 dapat dikatakan berdistribusi normal. Tetapi lebih baik lagi diuji dengan menggunakan

One Kolmogorov smirnov. Data dikatakan normal jika koefisien Asymp.Sig (2-tailed) > alpha 0,05.

f. Uji Multikolinearitas

Merupakan pengujian yang bertujuan untuk membuktikan adanya korelasi atau tidak disuatu variabel independen dalam model regresi linear berganda. Jika terdapat korelasi diantara variabel tersebut akan menimbulkan masalah multikolinearitas. Pengujian ini dikatakan tidak terkena multikolinearitas jika memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10.

g. Uji Heteroskedastisitas

Merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan model regresi. Untuk mengetahui terkena tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji glejser jika nilai sig > alpha 0,05 maka model regresi tidak terkena masalah heteroskedastisitas.

h. Uji Autokorelasi

Merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar residual pada model regresi. Durbin Watson dapat digunakan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya autokorelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika DW bernilai 0 hingga dL maka terdapat korelasi positif.
- 2) Jika DW bernilai antara dL hingga dU atau 4-dL hingga 4-dU maka hasilnya tidak pasti.

- 3) Jika DW bernilai dU hingga $4-dU$ maka tidak terdapat korelasi.
- 4) Jika DW bernilai antara $4-dL$ hingga 4 maka korelasinya negatif.

4. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan empat variabel independen maka hipotesis dalam penelitian akan diuji dengan menggunakan regresi linear berganda. Metode ini menguji variabel independen berupa profitabilitas, kebijakan utang, kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda meliputi sebagai berikut:

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji T merupakan pengujian yang dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antaran variabel dependen dengan independen. Pengujian tersebut menggunakan tingkat keyakinan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Hipotesis dapat diterima jika $\text{sig} < \alpha$ 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

b. Uji F (F-test)

Uji F adalah pengujian untuk membuktikan apakah variabel independen dengan secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Variabel independen

dikatakan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen jika memenuhi syarat $\text{sig } F < \alpha 0,05$.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Rahmawati dkk., 2014). Insukindro (1998) dalam Ghozali (2011) menekankan bahwa koefisien determinasi adalah salah satu dan bukan satu-satunya kriteria memilih model yang baik. Hal ini dikarenakan bila suatu estimasi regresi linier menghasilkan koefisien determinasi yang tinggi tetapi tidak konsisten dengan teori ekonomika yang dipilih oleh peneliti atau tidak lolos dari uji asumsi klasik maka model tersebut bukanlah model penaksir yang baik dan seharusnya tidak dipilih sebagai model empirik.

5. Regresi Linear Berganda

Software pengolah data yang digunakan adalah SPSS 15. Regresi linear adalah alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi biasa disebut dengan variabel independen, variabel

penjelas, atau variabel bebas. Sedangkan variabel yang dipengaruhi biasa disebut dengan variabel dependen atau variabel terkait. Regresi linear hanya dapat digunakan pada skala interval dan ratio. Analisis regresi yang mempunyai variabel bebas lebih dari satu adalah regresi linear berganda. Disebut berganda karena pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenakan kepada variabel tergantung (Rahmawati dkk., 2014). Sehingga model regresi berganda dapat dirumuskan menjadi:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 LEV + \beta_3 INST + \beta_4 DPR + e$$

Keterangan :

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi

DPR : Kebijakan Dividen

PBV : Nilai Perusahaan

ROA : Profitabilitas

LEV : Kebijakan Hutang

INST : Kepemilikan Institusional

e : Error term, diasumsikan 0